

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dengan menggunakan metode kualitatif ini data yang didapatkan oleh peneliti akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat desain penelitian yang nanti akan digunakan untuk memperoleh data dari narasumber, berikut ini terdapat tabel mengenai desain penelitian yang telah peneliti buat :

Tabel 3.1
Desain Penelitian
Kajian Motif Hias dan Makna Simbolik Batik Suku Baduy Banten

No	Variabel Kompleks	Variable Sederhana	Value	Parameter	Data Pertanyaan
1	Batik Suku Baduy Banten	Perkembangan	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian B. Perkembangan Batik Suku Baduy	1. Lokasi 2. Bahasa 3. Kelompok masyarakat 4. Asal-usul 5. Kepercayaan 6. Pemerintahan 7. Mata pencaharian	C.1 A.1, C.2 A.2, C.3 B.1, C.4 C.1 A.3, C.4 A.4, C.5
		Motif Hias	A. Motif Hias Batik Suku Baduy	1. Jenis-jenis : a. Motif Hariang atau Tapak Kebo b. Motif Kupu-	A.6 A.7

				kupu	
				c. Motif Dramayu	A.8
				d. Motif Belimbing	A.9
				e. Motif Keong	A.10
				f. Motif Rante	A.11
				g. Motif Kembang	A.12
				h. Motif Teruntum	A.13
				i. Motif Kembang Kotak	A.14
				j. Motif Cucuk	A.15
				k. Motif Kotak Ampera	A.16
				l. Motif Sabodo Akang	A.17
				m. Motif Kipas	A.18
				n. Motif Dayang Sumbi	A.19
			B. Bentuk	2. Pengaruh dari luar	B.7
		Makna Simbolik	A. Jenis-jenis	a. Flora	A.20
				b. Fauna	A.21
				c. Alam benda	A.22
		Visual Estetis	A. Unsur-unsur visual	a. Titik	A.23, C.6
				b. Garis	A.24, C.7
				c. Bidang	A.25, C.8
				d. Warna	A.26, C.9
				e. Tekstur	A.27, C.10
			B. Prinsip-prinsip visual	a. Komposisi	A.28, C.11
				b. Keseimbangan	A.29, C.12
				c. Irama	A.30, C.13
				d. Kesatuan	A.31, C.14

Selain itu, desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu :

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan rancangan penelitian
- b. Penetapan tempat penelitian
- c. Penyusunan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

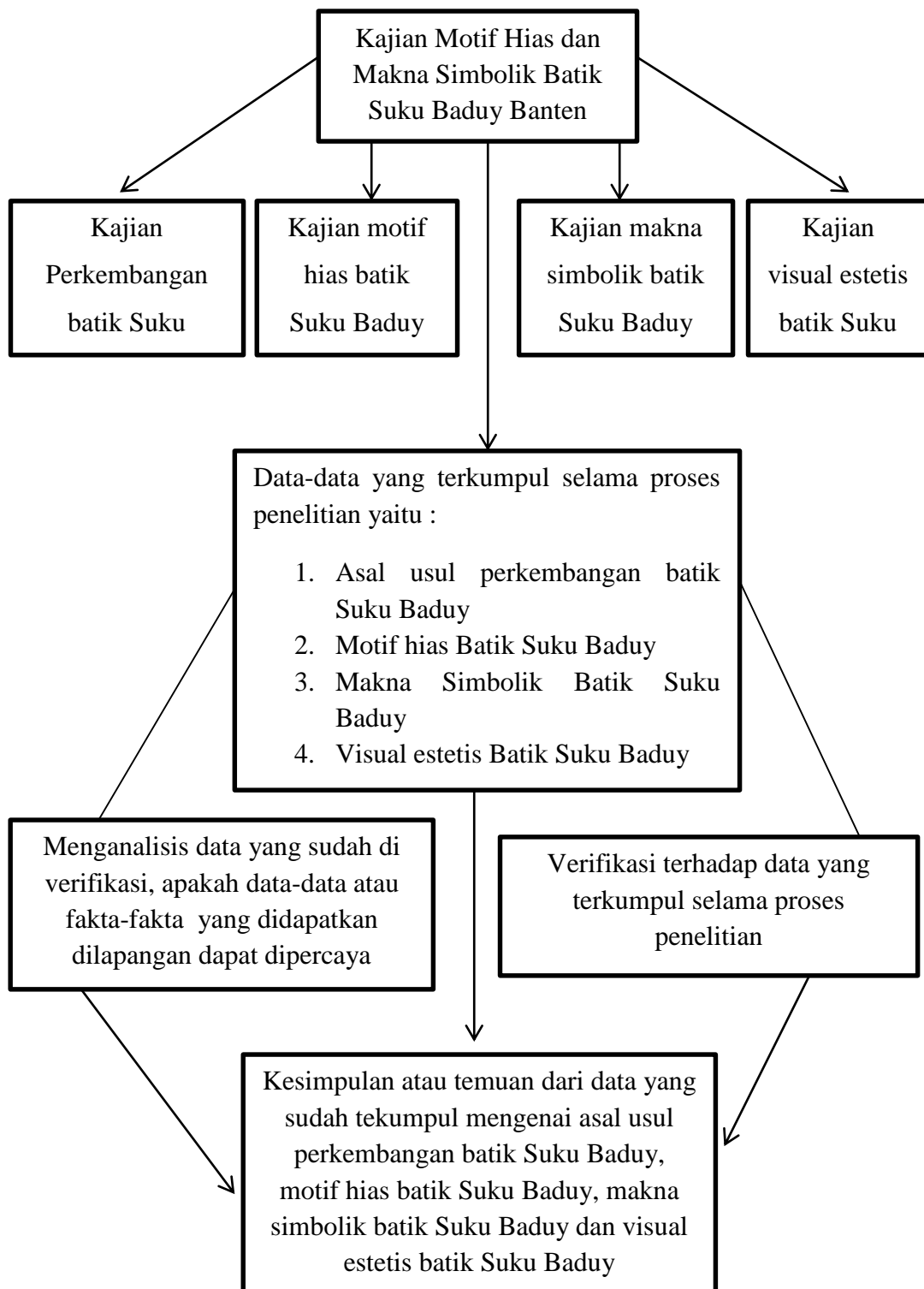
Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu dengan melakukan wawancara pada narasumber yang mengetahui tentang batik Suku Baduy.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap masyarakat luar Suku Baduy serta Suku Baduy Luar dan Suku Baduy Dalam serta observasi pembuatan kerajinan seni batik Baduy dan observasi tempat penjualan kerajinan khas Baduy salah satunya batik Baduy.

B. Pola Pikir Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini didasari oleh pola pikir yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1
Pola Pikir Penelitian

C. Metode dan Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh jawaban dari sebuah permasalahan diperlukan metode dan pendekatan yang tepat agar data yang dihasilkan relevan dengan topik permasalahan yang dibahas.

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai metode dan pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan berdasarkan sumber dan fakta yang berkaitan dengan judul skripsi : Kajian Motif Hias Batik dan Makna Simbolik Batik Suku Baduy Banten.

Metode penelitian yang penulis ambil untuk pembuatan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode tersebut merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk memahami realitas sosial dari lingkungan yang akan dijadikan sasaran penelitian. Data yang dihasilkan dapat berupa tulisan, gambar, buku maupun foto yang diperoleh dari hasil wawancara.

Data-data telah dihasilkan oleh kemudian dituangkan ke dalam bentuk uraian naratif atau laporan, yang tujuan peneliti akan mendapatkan data yang lebih objektif, akurat, menyeluruh dan mendalam sampai dengan pada tingkat makna yang berkaitan dengan motif hias dan makna simbolik batik suku Baduy Banten.

Sebelumnya data yang akan dijadikan uraian tersebut berdasarkan dari rangkuman data yang terpisah-pisah kemudian peneliti satukan hingga menjadi kata dan kalimat yang menjadi satu kesatuan laporan utuh.

Bogdan dan Taylor mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif dapat menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata tertulis baik dari buku, artikel dan sebagainya atau secara lisan dari orang-orang sekitar yang dijadikan sasaran penelitian dan perilaku yang dapat diamati.

D. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian mengenai Kajian Visual Motif Hias dan Makna Simbolik Batik Suku Baduy Banten terdapat beberapa partisipan untuk dijadikan sebagai narasumber yaitu bapak Sadi serta anaknya yang bernama Sahdi yang berperan sebagai penjual dari batik Baduy, Pak Maman, Pak Isro dan juga Ayah penulis

Bapak Endi Rusli yang menjadi penunjuk jalan menuju desa Kanekes, penjual oleh-oleh Baduy Ibu Nyai dan Bapak Misda yang menjual batik Baduy sekaligus memberikan peneliti tempat untuk beristirahat. Sedangkan untuk lokasi penelitian itu sendiri dilaksanakan di desa Cikeusik, Cikertawarna, Cibeo, serta Ciboleger desa Kanekes kecamatan Leuwidamar kabupaten Lebak. Lokasi tersebut salah satunya desa Cikertawarna dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh atau mendapatkan data-data dan sumber.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai batik Suku Baduy peneliti memisahkan antara subjek dan objek yang akan dijadikan sasaran penelitian dimana yang akan dijadikan subjek dari penelitian adalah Batik Suku Baduy itu sendiri sedangkan untuk objek penelitian itu sendiri adalah motif hiasnya yang dimana terdapat puluhan motif yang dihasilkan yang terinspirasi dari flora, fauna dan alam benda. Akan tetapi, peneliti hanya akan mengambil enam motif saja diantaranya tiga motif flora dan tiga motif fauna, dikarenakan motif-motif tersebut paling banyak diproduksi oleh warga Suku Baduy yang selain itu motif tersebut banyak diminati masyarakat luar Suku Baduy pula.

Tabel 3.2
Objek Penelitian

No	Jenis-jenis	Unsur-unsur	Jumlah motif	Objek yang dipilih
1	Flora	a. Daun	2	1
		b. Bunga	5	4
		c. Batang	2	1
		d. Buah	2	1
2	Fauna	a. Kerbau	5	2
		b. Kupu-kupu	3	1
		c. Keong	2	1
		d. Merak	3	1
3	Alam benda	a. Kipas	2	1
		b. Rantai	1	1

Jumlah			30	14

Dapat disimpulkan bahwa dari 30 motif hias, penulis hanya mengambil 14 dari motif tersebut dikarenakan terdapat kesamaan dari keseluruhan jumlah motif yaitu dari daun penulis hanya memilih 1 motif hias saja dari 2 motif hias tersebut karena 1 motif lainnya memiliki kesamaan dalam penggambaran motif hiasnya, motif hias berbentuk bunga penulis hanya memilih 4 motif saja dari 5 motif bunga tersebut karena 1 dari motif bunga tersebut memiliki kesamaan dengan salah satu dari 4 motif yang penulis pilih, dari motif batang dan buah yang memiliki masing-masing 2 motif penulis hanya memilih 1 dari masing-masing motif tersebut karena satu sama lain memiliki kesamaan.

Kemudian motif kerbau penulis hanya memilih 2 saja dari 5 motif tersebut karena tiga motif tersebut memiliki motif yang hampir serupa, motif kupu-kupu dan merak yang masing-masing memiliki 3 motif penulis hanya mengambil masing-masing 1 motif saja karena kedua dari masing-masing motif tersebut memiliki kesamaan, motif keong yang memiliki 2 motif penulis juga hanya mengambil salah satu motif saja. Motif kipas yang memiliki 2 motif, rumah tinggal yang memiliki 3 motif, dan rantai dengan 1 motif penulis masing-masing hanya memilih 1 saja dari masing-masing motif.

F. Instrumen Penelitian

Seorang peneliti yang menggunakan metode kualitatif pada penelitiannya tingkat keberhasilan dari penelitian yang dilakukannya tergantung pada kepiawaiannya dalam memperoleh dan mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara secara mendalam pada narasumber atau informan. Berikut ini adalah instrument penelitian yang digunakan:

1. Kerangka Lembar Observasi

Dalam melaksanakan penelitian akan lebih mudah jika peneliti membuat kerangka lembar observasi yang akan memudahkan dalam memperoleh data yang tepat dan tentunya akurat untuk itu peneliti membuatnya dalam bentuk tabel lembar observasi yang dapat dilihat di Lampiran.

2. Kerangka Lembar Wawancara

Selain dengan membuat kerangka lembar observasi peneliti juga membuat kerangka untuk lembar wawancara yang akan memudahkan dalam memperoleh data yang tepat dari narasumber agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari pembahasan. Kerangka lembar wawancara juga dibuat dalam bentuk tabel yang terdapat pada lampiran.

3. Kajian Pustaka

Selain membuat kerangka lembar wawancara dan observasi peneliti juga melakukan pengkajian pustaka agar memperoleh data yang lebih lengkap seperti melakukan dokumentasi, mencari sumber-sumber baik dari buku maupun dari internet atau website yang dapat dipercaya dan memuat data yang benar. untuk data sumber dan dokumentasi dapat dilihat di daftar pustaka dan di lampiran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian tentunya kita sangat memerlukan yang namanya teknik pengumpulan data itu dikarenakan jika kita memiliki dan memilih teknik pengumpulan data akan lebih mudah untuk memperoleh data tersebut. Teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi langsung ke lapangan, studi literature dan dokumentasi. Seperti pendapat berikut ini yang dikemukakan oleh Cresswell.

Untuk itu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melakukan observasi, wawancara, kajian pustaka serta studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang yang peneliti gunakan dalam melaksanakan penelitian batik Suku Baduy adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode pengambilan data dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala fisis untuk kemudian dilakukan pendataan atau pencatatan. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya

mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

Jenis observasi yang digunakan peneliti guna untuk mengumpulkan data-data mengenai batik Suku Baduy adalah observasi partisipasi sedang karena peneliti tidak sepenuhnya terlibat langsung maupun ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber dalam kehidupan sehari-harinya, peneliti hanya melakukan beberapa kali observasi saja. Pada observasi hari pertama peneliti melakukan survey lokasi yang akan dijadikan untuk penelitian yang bertempat di Desa Cikertawana dengan bertanya kepada masyarakat yang sudah mengetahui lokasi Suku Baduy tersebut.

Pada hari kedua peneliti menuju lokasi yang akan dijadikan tempat untuk penelitian yaitu di Desa Cikertawana dan dilanjutkan menuju ke pedalaman Suku Baduy dengan berjalan kaki beberapa kilometer dan sebelumnya peneliti meminta izin pada orang-orang yang menjaga pintu masuk ke Suku Baduy, dan peneliti bertemu dengan warga Suku Baduy yang akan menjadi narasumber beliau bernama bapak Sadi atau sering dipanggil Ayah Sadi dan anaknya bernama Sahdi, yang sedikit banyak mengetahui tentang batik Baduy yang sudah menjadi identitas dari masyarakat Suku Baduy tersebut.

2. Wawancara

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat peneliti melakukan wawancara pada responden diantaranya adalah intonasi suara harus jelas, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dikarenakan peneliti sebelum melakukan wawancara dan observasi ke lapangan peneliti sudah mempersiapkan instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai batik Suku Baduy, wawancara yang dilakukan peneliti tidak hanya satu arah saja tetapi ada beberapa narasumber untuk mendapatkan data yang lebih banyak yaitu tokoh masyarakat dari suku Baduy bernama Bapak Sadi

beserta salah satu keluarganya Sardi, ibu nyai yang menjadi salah satu penjual kain batik Baduy.

3. Kajian Pustaka

Metode penelitian data dengan cara kajian pustaka merupakan metode yang menghimpun data dengan mengambilnya dari beberapa sumber diantaranya adalah data yang diambil dari buku yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji atau dibahas. Selain itu, data juga dapat diambil dari artikel dan juga opini yang sudah ada.

Kajian pustaka dapat dilaksanakan dengan dua sumber, seperti yang sudah dikemukakan oleh Sandjaja dan Heriyanto dalam bukunya yang berjudul panduan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sumber primer merupakan semua atau seluruh karangan asli yang dikemukakan dan ditulis oleh orang secara langsung dengan mengalami, melihat dan mengerjakannya.
- b. Sumber sekunder merupakan tulisan mengenai pendapat orang lain yang disajikan dalam bentuk komentar atau tinjauan oleh orang lain yang secara tidak langsung atau ikut serta terlibat.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, peneliti juga melakukan studi pustaka ke berbagai tempat diantaranya adalah perpustakaan kampus UPI, ke beberapa toko buku di daerah Bandung yaitu toko buku Palasari dan juga toko buku Gramedia. Selain itu, peneliti juga melakukan *browsing* melalui internet untuk mengumpulkan data yang lebih banyak dan utuh untuk penyusunan skripsi.

4. Studi Dokumentasi

Agar lebih melengkapi data yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara dan melalui kajian pustaka agar lebih memperjelas sebuah penelitian peneliti juga menggunakan studi dokumentasi dengan mengumpulkan data dan dokumen baik secara tertulis maupun dengan foto-foto yang diambil peneliti tentang batik Baduy serta beberapa teori lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam studi dokumentasi ini peneliti membawa beberapa alat yang digunakan untuk merekam dan untuk mendokumentasikan data-data yang didapatkan saat sedang melakukan observasi yaitu seperti kamera SLR, Handycam, dan juga dengan menggunakan kamera Handphone. Akan tetapi, dalam melakukan studi dokumentasi ini peneliti mendapat beberapa kesulitan dikarenakan kepercayaan yang masyarakat suku Baduy pegang yaitu dilarang menggunakan alat-alat elektronik hingga foto-foto yang didapatkan hanya sebagian saja.

H. Analisis Data

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya harus ada langkah-langkah khusus agar lebih memudahkan terlaksanakannya sebuah penelitian, dimulai dari menentukan metode penelitaian, manfaat penelitian, masalah penelitian dan lainnya termasuk juga dalam hal menganalisis data. Proses ini dilakukan setelah semua data terkumpul langkah berikutnya yaitu memilih data sesuai dengan data.

Menurut pendapat Milles dan Huberman, terdapat tiga macam analisis data kualitatif diantaranya adalah reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan serta verifikasi. Proses analisis data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung dan selama data masih belum terkumpul.

1. Reduksi Data

Merupakan teknik analisis data kualitatif, definisi dari reduksi data adalah salah satu teknik analisis data yang bertujuan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, memperoleh serta membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil penelitian dari salah satu narasumber warga Suku Baduy bernama Ayah Sadi, data tersebut kemudian disatukan dan ditulis atau diketik menjadi satu dalam bentuk sebuah uraian yang kemudian peneliti rangkum, di reduksi atau dipisahkan perbagian, dipilih mana data yang akan diambil dan data yang akan dibuang serta hal-hal yang difokuskan pada data-data penting saja. Setelah itu data yang sudah diperoleh lalu disusun untuk selanjutnya peneliti mendisplay data tersebut.

2. Display Data

Display data atau penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, yang dimana definisi dari display data atau penyajian data adalah bentuk atau sebuah kegiatan saat beberapa atau sekumpulan informasi atau data yang diperoleh telah disusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan.

Setelah data dipisahkan perbagian atau di reduksi kemudian peneliti menganalisa dengan mendisplay data yang sudah didapatkan kemudian dapat ditarik kesimpulan hingga menjadi data yang benar-benar utuh.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil atau penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik menganalisis data kualitatif, definisi dari penarikan atau pengambilan kesimpulan adalah hasil dari analisis data yang dapat digunakan untuk pengambilan tindakan. Adapun kegiatan analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data dari hasil observasi, kajian pustaka, wawancara dan studi dokumentasi.
- b. Mengelompokan data yang diperoleh ke dalam data yang sejenis dan berhubungan dengan batik Suku Baduy Banten.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Memberikan komentar berupa tanggapan pada data yang sudah diperoleh.
- e. Menyusun, membahas dan mendeskripsikan temuan yang diperoleh.
- f. Menyimpulkan hasil penelitian.